

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PADA PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI UPTD. PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN (Oleh Tasya Bagja Sutrisno; Pembimbing Depy Oktapian Akbar dan Erwin Fauzana; 2024; 107 halaman)

Hipertensi didefinisikan secara umum yaitu sebagai tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Kepatuhan merupakan bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekuensinya dan melaksanakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pada pengobatan pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan *Analytic observational research* dengan rancangan *Cross Sectional* menggunakan kuisisioner tingkat kepatuhan MMAS-8. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 100 yang dipilih secara *purposive sampling* dari pasien hipertensi yang berkunjung pada bulan Maret- Mei 2024. Analisa data meliputi univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan kurang baik 14 responden (14%), pengetahuan cukup 66 responden (66%), dan pengetahuan baik 20 responden (20%). Tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi dengan kepatuhan rendah 21 responden (21%), kepatuhan sedang 44 responden (44%), dan kepatuhan tinggi 35 responden (35%). Hasil uji *chi square* dengan *p-value* sebesar 0,008 ($<0,05$) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pada pengobatan pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Banjarbaru Selatan.

Kata kunci : Hipertensi, Puskesmas, Pengetahuan, Kepatuhan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH TREATMENT IN HYPERTENSION PATIENTS AT UPTD. SOUTH BANJARBARU HEALTH CENTER (By Tasya Bagja Sutrisno; Supervisor Depy Oktapian Akbar and Erwin Fauzana; 2024; 107 pages)

Hypertension is defined generally as systolic pressure ≥ 140 mmHg and diastolic pressure ≥ 90 mmHg. Knowledge is the level of patient behavior in carrying out treatment and behavior recommended by doctors or other people. Compliance is a form of behavior that arises as a result of interactions between health workers and patients so that patients understand the plan with all its consequences and carry it out. The aim of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and compliance with treatment for hypertensive patients at UPTD. South Banjarbaru Health Center. This research was conducted using analytical observational research with a cross sectional design using the MMAS-8 compliance level questionnaire. The number of respondents involved was 100 who were selected using purposive sampling from hypertensive patients who visited in March-May 2024. Data analysis included univariate and bivariate using the chi square test. Based on the research results, it was found that the level of knowledge was poor for 14 respondents (14%), sufficient knowledge for 66 respondents (66%), and good knowledge for 20 respondents (20%). The level of medication compliance for hypertensive patients with low compliance was 21 respondents (21%), moderate compliance was 44 respondents (44%), and high compliance was 35 respondents (35%). The results of the chi square test with a p-value of 0.008 (<0.05) showed a relationship between the level of knowledge and compliance with treatment for hypertension patients at UPTD. South Banjarbaru Community Health Center.

Keywords : Hypertension, Public health center, Knowledge, Compliance.